

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Bab ini merupakan metode yang digunakan dalam penelitian dengan judul “Implementasi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Daring pada Masa Pandemi Covid-19 Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Jabatan Bidang Studi Guru Kelas Taman Kanak-kanak”. Hal-hal yang meliputi metode penelitian, desain penelitian serta prosedurnya, subjek serta lokasi penelitian, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, analisis data dan isu etika pada penelitian yang dikaji.

#### **3.1 Metode Penelitian dan Desain Penelitian**

Metode penelitian merupakan langkah ataupun jalan yang dilalui sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, terdapat langkah-langkah yang sistematis. Sugiyono (2014) menyatakan metode penelitian sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah. Sementara itu, Arikunto (2002) menyatakan, metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.

Fungsi yang signifikan metode penelitian dalam mencari informasi/data yang dibutuhkan untuk memecahkan berbagai masalah yang bertujuan memberikan solusi atas masalah tersebut, sebagaimana pendapat Soehartono (2002) metode penelitian adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan. Metode penelitian mencakup prosedur dan teknik penelitian. Metode penelitian merupakan langkah penting untuk memecahkan masalah-masalah penelitian. Menguasai metode penelitian, bukan hanya dapat memecahkan berbagai masalah penelitian, namun juga dapat mengembangkan bidang keilmuan yang digeluti.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2007). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai

instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data yang bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2014).

Pendekatan kualitatif merupakan metode pendekatan yang digunakan. Memberikan gambaran nyata mengenai kondisi lapangan tanpa manipulasi dan tidak menggunakan perhitungan statistika (Moleong, 2014; Danim, 2002). Penelitian kualitatif memiliki tujuan menemukan serta mencari penafsiran atas kejadian dengan konteks yang khusus serta memperoleh data yang bersifat deskriptif yaitu tulisan yang bersumber dari lisan maupun kata atas kegiatan pengamatan.

Penelitian dengan menggunakan studi kasus merupakan metode yang dipakai pada penelitian, studi kasus merupakan metode penelitian mengenai ilmu-ilmu sosial atau berhubungan atas hubungan timbal balik manusia dan proses pengkajian kasus (Yin, 2002). (Creswell, 2014) Melalui metode ini dapat melakukan pengkajian secara mendalam atas objek dengan mengeksplor secara nyata dalam kehidupan, yang membuat peneliti secara langsung dapat memperoleh inti atas suatu peristiwa, mengumpulkan data, serta memahami kejadian.

Fachruddin (2009) menyatakan desain penelitian merupakan kerangka atau prosedur kerja yang dilakukan pada waktu meneliti, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran dan arah mana yang akan dilakukan dalam melaksanakan penelitian tersebut, memperlihatkan atas gambaran jika penelitian itu telah selesai diberlakukan. Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian memiliki tujuan memberi pegangan yang jelas dan terstruktur kepada peneliti ketika melakukan penelitiannya.

Nasution (2009) menyatakan bahwa “desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian.” Beliau mengemukakan kegunaan dari desain penelitian, yaitu: 1) Desain memberi pegangan yang lebih jelas kepada peneliti dalam melakukan penelitiannya; 2) Desain itu juga menentukan batas-batas penelitian yang bertalian dengan tujuan penelitian; 3) Desain penelitian selain

memberi gambaran yang jelas tentang macam-macam kesulitan yang akan dihadapi yang mungkin juga telah dihadapi oleh peneliti lain.

Penelitian ini ingin mencari tahu dan memaparkan bagaimana proses Implementasi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Daring pada Masa Pandemi Covid-19 Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) dalam Jabatan Bidang Studi Guru Kelas Taman Kanak-kanak tahun 2020, hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Emzir (2016) penelitian studi kasus merupakan penelitian kualitatif yang berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, dan memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam dari individu, kelompok, atau situasi.

### **3.2 Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan desain penelitian umum dalam penelitian studi kasus yang merujuk pada tahapan-tahapan yang dijelaskan oleh Emzir (2016) adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi topik

Melakukan identifikasi berdasarkan pengalaman, observasi, serta sumber yang dibaca terkait tema yang diteliti.

2. Melakukan tinjauan pustaka

Pada tahap ini peneliti melakukan tinjauan pustaka untuk mengidentifikasi informasi penting yang relevan dengan penelitian sehingga penulis dapat menulis suatu pertanyaan (rumusan masalah). Tinjauan pustaka berlanjut sampai data terkumpul dan penulis mendefinisikan kembali pertanyaan penelitian.

3. Mendefinisikan peran peneliti

Peneliti menempatkan keterlibatan dengan partisipan. Secara umum, karena hakikat penelitian kualitatif, peneliti memiliki hubungan yang akrab dengan partisipan (Emzir, 2016). Hal ini untuk memperoleh suatu pengertian yang benar tentang realita, sebagaimana diterima oleh partisipan, sehingga peneliti harus menjadi bagian dari budaya yang akan diteliti.

4. Mengelola jalan masuk lapangan dan menjaga hubungan baik di lapangan

Memilih lapangan yang konsisten dengan topik penelitian. Dalam tahap ini pula peneliti mempersiapkan dan memperkenalkan diri kepada pengelola

sekolah untuk memperoleh izin melakukan penelitian, kemudian menjaga hubungan baik dengan kepekaan, komunikasi yang tulus, jujur, dan tidak mengadili.

5. Memilih partisipan

Pemilihan partisipan yang mampu memberikan informasi penting dalam hal ini peneliti memilih partisipan kepada subjek yang terlibat dalam implementasi pembelajaran jarak jauh.

6. Menulis pertanyaan-pertanyaan bayangan

Membuat pertanyaan bayangan yang dirancang dan didasarkan pada topik penelitian yang telah diidentifikasi. Cara sistematis agar fokus dalam mengumpulkan data maka diperlukan pertanyaan bayangan yang dibuat oleh peneliti.

7. Pengumpulan data

Peneliti bergerak ke arah pengumpulan data secara umum yang mencakup: wawancara dan analisis dokumen.

8. Analisis data

Melakukan proses analisis data yaitu dengan membaca dan mereview transkrip hasil wawancara dalam pendeteksian pola yang muncul serta tema-tema. Dalam hal ini dilakukan pengolahan, pencatatan dan penggabungan data yang sudah dikumpulkan di lapangan kemudian data mentah yang ada diolah dengan menggunakan analisis tematik oleh peneliti.

9. Interpretasi dan diseminasi hasil

Pada bagian ini peneliti merangkumnya serta dan dijelaskan atas hasil dari pola serta tema yang tertuang dalam wujud narasi.

Berdasarkan tahapan-tahapan pelaksanaan penelitian diharapkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat mengungkap fakta-fakta, data atau informasi sebanyak mungkin mengenai Implementasi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Daring pada Masa Pandemi Covid-19 Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) dalam Jabatan Bidang Studi Guru Kelas Taman Kanak-kanak tahun 2020. Hal ini sesuai dengan hakikat pendekatan kualitatif yakni peneliti ingin memperoleh

pemahaman dengan kasus yang telah dipilih maka aspek-aspek yang dikaji dalam penelitian ini meliputi perencanaan, pelaksanaan dan refleksi.

### 3.3 Lokasi penelitian dan subjek penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu terletak di wilayah Jawa Barat dimana terdapat lima TK yaitu, 1) TK Al-Hidayah NPSN 69826902 merupakan Sekolah swasta yang beralamatkan Jl. Samarang Kp. Cerengit RT 01 RW 01, Mekargalih, Kec. Tarogong Kidul, Kab. Garut. 2) TK Bina Insan Binangkit NPSN 69867124 merupakan Sekolah swasta yang beralamatkan Kp. Mularajeun, Mekarmukti, Kec. Cilawu, Kab. Garut. 3) TK Kemala Bhayangkari 19 NPSN 20267485 merupakan Sekolah swasta yang beralamatkan Jl. Bhayangkara II, Kec. Lembang, Kab. Bandung Barat. 4) TK Rian Kumarajaya NPSN 20267531 merupakan Sekolah swasta yang beralamatkan Jl. Aria Wiratanudatar KM. 7, Kec. Mande, Kab. Cianjur. Kelima sekolah tersebut dibawah pengawasan Universitas Pendidikan Indonesia yang menjadi Perguruan Tinggi yang sudah ditetapkan sebagai penyelenggara PPG dalam Jabatan Tahun 2020. Berikut disajikan data identitas masing-masing TK.

**Tabel 3. 1**  
**Identitas Sekolah**

No	Nama Sekolah	NPSN	Status Sekolah	Alamat
1.	TK Al-Hidayah	69826902	Swasta	Jl. Samarang Kp. Cerengit RT 01 RW 01, Mekargalih, Kec. Tarogong Kidul, Kab. Garut
2.	TK Bina Insan Binangkit	69867124	Swasta	Kp. Mularajeun, Mekarmukti, Kec. Cilawu, Kab. Garut
3.	TK Kemala Bhayangkari 19	20267485	Swasta	Jl. Bhayangkara II, Kec. Lembang, Kab. Bandung Barat
4.	TK Rian Kumarajaya	20267531	Swasta	Jl. Gedong V Komplek Gedong X, Kec. Padalarang, Kab. Bandung Barat
5.	TK Tunas Bangsa	20275973	Swasta	Jl. Aria Wiratanudatar KM. 7, Kec. Mande, Kab. Cianjur

Dina Karismawati Kurnia, 2022

*IMPLEMENTASI PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG) DALAM JABATAN BIDANG STUDI GURU KELAS TAMAN KANAK-KANAK*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Terdapat lima orang partisipan pada penelitian ini yaitu mahasiswa PPG dalam Jabatan Tahun 2020, tiga orang dosen pembimbing PPL-PPG, dan guru pamong terkait. Berikut disajikan data identitas masing-masing partisipan.

**Tabel 3. 2**  
**Identitas Partisipan Mahasiswa PPG dalam Jabatan Tahun 2020**

No	Nama Partisipan	Asal Kota/Kab	Sekolah Tempat Mengajar	Pendidikan Terakhir	Lama Mengajar
1.	Mawar	Garut	TK Al-Hidayah	S1 PGPAUD	20 Tahun
2.	Bunga	Kab. Garut	TK Bina Insan Binangkit	S1 PGPAUD	12 Tahun
3.	Sari	Kab. Bandung Barat	TK Kemala Bhayangkari 19	S1 PGPAUD	12 Tahun
4.	Rossa	Kab. Bandung Barat	TK Rian Kumarajaya	S1 PGPAUD	17 Tahun
5.	Anjani	Kab. Cianjur	TK Tunas Bangsa	S1 PGPAUD	16 Tahun

**Tabel 3. 3**  
**Identitas Partisipan Dosen Pembimbing dan Guru Pamong PPL-PPG dalam Jabatan Tahun 2020**

No	Nama Partisipan	Pendidikan Terakhir	Masa Kerja
1.	Melati	S3 Pengembangan Kurikulum	35 Tahun
2.	Stevanie	S3 Pengembangan Kurikulum	23 Tahun
3.	Lidia	S3 Early Childhood Education	21 Tahun
4.	Aurel	S1 Pendidikan Anak Usia Dini	19 Tahun

### 3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini memfokuskan pada Implementasi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Daring pada Masa Pandemi Covid-19 Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) dalam Jabatan Bidang Studi Guru Kelas Taman Kanak-kanak tahun

Dina Karismawati Kurnia, 2022

*IMPLEMENTASI PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG) DALAM JABATAN BIDANG STUDI GURU KELAS TAMAN KANAK-KANAK*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2020 yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan refleksi. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif naratif dimana data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, serta video. Data tersebut berasal dari catatan observasi, naskah wawancara, studi dokumentasi, foto maupun rekaman video yang dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Wiriaatmaja (2005) pada hakikatnya ada empat teknik mendasar yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yakni observasi, wawancara, dokumentasi dan rekaman audio-video. Sementara itu Moleong (2014) menyatakan teknik pengumpulan data dapat digunakan dalam penelitian kualitatif yakni wawancara, pengamatan, catatan lapangan serta dokumen.

Penelitian yang memfokuskan pada Implementasi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Daring pada Masa Pandemi Covid-19 Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) dalam Jabatan Bidang Studi Guru Kelas Taman Kanak-kanak tahun 2020, deskriptif naratif merupakan teknik dan instrumen dalam pengumpulan data pada penelitian yang dilakukan peneliti, yaitu hasil pengumpulan data yang dalam hal ini yaitu gambar, kata-kata serta video, meliputi studi dokumentasi serta wawancara. Kemudian data yang diperoleh meliputi foto dan video pelaksanaan pembelajaran daring secara *online* melalui *zoom meeting*, serta naskah wawancara dengan responden.

#### 1. Wawancara

Merupakan suatu cara dalam mengumpulkan sebuah data dengan hasil berupa data lisan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh respon dari guru atau observer terhadap kegiatan yang dilakukan selama penelitian berlangsung melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Wawancara ini bersifat tidak terstruktur karena wawancara ini dilakukan berdasarkan kondisi lapangan. Berikut adalah langkah-langkah dalam melakukan wawancara terhadap responden menurut Denzin & Lincoln (2009):

- 1) Menetapkan responden yang hendak diwawancarai;
- 2) Mempersiapkan bahan-bahan wawancara yang digunakan.
- 3) Tahapan-tahapan dalam permulaan.

4) Mengelola keterampilan dalam berbicara dalam wawancara kemudian diupayakan konsisten agar produktif kemudian wawancara diakhiri.

Penelitian ini mewawancarai 5 orang peserta PPG dalam Jabatan sebagai responden utama.

## 2. Studi dokumentasi

Arikunto (2006) menyatakan bahwa menggunakan teknik studi dokumentasi dapat menghimpun sebuah data terhadap sesuatu ataupun variabel dalam bentuk transkrip, catatan serta dalam bentuk lainnya. Dengan menggunakan cara ini peneliti diharapkan mendapatkan informasi yang jelas serta lengkap yang didapatkan atas berbagai sumber tertulis, bukan hanya dari responden saja. Dokumen yang dikumpulkan dapat berupa RPPH, foto, dan video. Dokumentasi yang dianalisis dan peneliti menjadikan sebagai sumber data yakni:

Adapun instrumen pengumpul data pada penelitian ini yakni:

### 1. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara yang ingin diungkapkan melalui teknik wawancara tertera pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3. 4**

**Kisi-Kisi Instrumen Pedoman Wawancara Guru**

No	Variabel	Indikator
1.	Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) daring	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Rencana Kegiatan</li> <li>b. Pedoman</li> <li>c. Penentuan Indikator</li> <li>d. Dasar Pemilihan Tema</li> <li>e. Materi Pembelajaran</li> <li>f. Pendekatan</li> <li>g. Aktivitas Pembelajaran</li> <li>h. Metode Pembelajaran</li> <li>i. Media Pembelajaran</li> <li>j. Pembuatan Media Pembelajaran</li> <li>k. Media</li> <li>l. Alat/Instrumen</li> <li>m. Platform/Aplikasi</li> <li>n. Kegiatan Non Mengajar</li> </ul>
2.	Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) daring	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kegiatan Awal</li> <li>b. Kegiatan Inti</li> <li>c. Kegiatan Penutup</li> </ul>

Dina Karismawati Kurnia, 2022

*IMPLEMENTASI PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG) DALAM JABATAN BIDANG STUDI GURU KELAS TAMAN KANAK-KANAK*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



3.	Pembimbingan/ pemantauan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) daring	a. Teknik/Metode pembimbingan/pemantauan b. Alat/instrumen pembimbingan/pemantauan c. Mekanisme pembimbingan/pemantauan d. Koreksi e. Balikan
4.	Pelaporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) daring	a. Melaporkan Hasil Praktek b. Hasil Laporan
5.	Kendala dan solusi yang dihadapi dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) daring	a. Kendala Perencanaan Praktek Pembelajaran b. Kendala Pelaksanaan daring c. Kendala Penilaian Pembelajaran d. Kendala Anak e. Kendala Fasilitas f. Solusi Kendala

## 2. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi yang ingin diungkapkan melalui teknik studi dokumentasi tertera dalam tabel 3.5 berikut:

**Tabel 3.5**

### **Daftar Dokumen Analisis Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

#### **Daring**

<b>NO</b>	<b>ASPEK YANG DITELITI</b>	<b>DOKUMEN YANG DIANALISIS</b>	<b>HASIL ANALISIS</b>
1.	Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Daring	<ul style="list-style-type: none"> <li>● RPP Siklus 1, 2, dan 3</li> <li>● Bahan Ajar</li> <li>● Media Pembelajaran</li> <li>● LKPD</li> <li>● Instrumen Penilaian</li> </ul>	
2.	Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Daring	<ul style="list-style-type: none"> <li>● RPP Siklus 1, 2, dan 3</li> <li>● Bahan Ajar</li> <li>● Media Pembelajaran</li> <li>● LKPD</li> <li>● Instrumen Penilaian</li> <li>● Video Rekaman Praktik Pembelajaran</li> </ul>	

NO	ASPEK YANG DITELITI	DOKUMEN YANG DIANALISIS	HASIL ANALISIS
3.	Pembimbingan/Pemantauan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Daring	● Alat/Instrumen Pembimbingan/Pemantauan	
4.	Pelaporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Daring	● Video Rekaman Praktik Pembelajaran ● Jurnal Mengajar Dan Kasus Pelaksanaan Praktik mengajar ● Daftar Penyelesaian Kasus Pelaksanaan Praktik Mengajar	
5.	Kendala dan Solusi yang dihadapi dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Daring	● Jurnal Mengajar Dan Kasus Pelaksanaan Praktik mengajar ● Daftar Penyelesaian Kasus Pelaksanaan Praktik Mengajar	

### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis tematik menjadi teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti. Menurut Daly, Kellehear dan Gliksman, (Fereday & Cochane, 2006) analisis tematik adalah sebuah pencarian tema-tema yang muncul dan menjadi penting untuk sebuah gambaran dari fenomena (Braun & Clarke, 2006). Penggunaan teknik tersebut, peneliti mampu melakukan pengidentifikasi, menganalisis, memberikan laporan serta menemukan pola yang tampak pada data penelitian, kemudian menyajikannya secara lengkap serta detail. Penggunaan teknik analisis tersebut cocok untuk menjelaskan topik yang berbeda. Sifatnya tematik, memudahkan peneliti mengkorelasikan semua topik pada data yang dihasilkan, dihubungkan serta dilakukan perbandingan atas jawaban pada lapangan serta konsep.

Terdapat dua langkah utama yang harus dilakukan dalam *thematic analysis* Junaid (2016) yaitu.

1. Membaca dan Memberikan Makna dari Data Transkrip Wawancara

Dalam memahami isi transkrip tersebut, peneliti perlu memperhatikan pola-pola atau ide-ide yang berulang kali disampaikan oleh informan.

Dina Karismawati Kurnia, 2022

**IMPLEMENTASI PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG) DALAM JABATAN BIDANG STUDI GURU KELAS TAMAN KANAK-KANAK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada tulisan ini, peneliti menitikberatkan pada data wawancara yang telah diperoleh melalui wawancara (*interview*). Langkah awal pada proses ini adalah peneliti melakukan transkripsi wawancara.

## 2. *Coding*/Pengkodean

*Coding* adalah proses menelaah dan menguji data mentah yang ada dengan melakukan pemberian label (memberikan label) dalam bentuk kata-kata, frase atau kalimat.

Menurut Naughton & Hughes (2009) menyatakan penganalisis sebuah data penelitian, terdapat langkah-langkah yang perlu dilewati oleh peneliti. Tahapan-tahapan tersebut meliputi: (1) pengkodean data, pengumpulan data untuk dianalisis; (2) pembuatan pola atas data yang telah dipilih; (3) pengumpulan data untuk dilakukan penganalisisan; (4) penganalisaan data serta menampilkan hasil analisa. Tahapan tersebut dijelaskan secara trinci yakni:

### 1. Pengumpulan data untuk dianalisis

Keseluruhan data (berupa hasil dari studi dokumentasi serta) ketika telah dikumpulkan kemudian ditata yang bertujuan agar mudah terbaca oleh peneliti. Empat cara yang dapat dilakukan yaitu memberi label pada data, mengubah, memeriksa kembali, dan menyaring data utama.

### 2. Pengkodean data

Pengkodean data di sesuaikan dengan tema pada rumusan penelitian dan dilakukan dengan cara memberikan nama pada data yang keluar atas sebuah kata singkat, kemudian dikategorisasikan dengan baik.

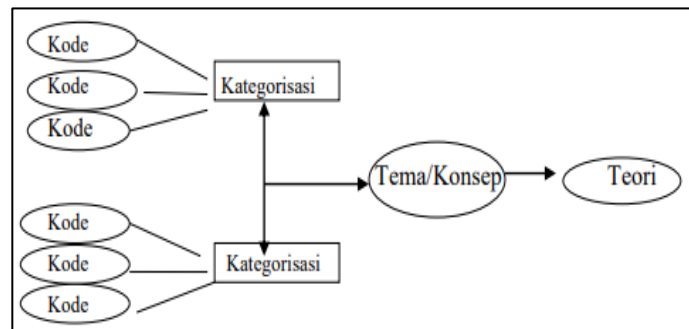
### 3. Pemuatan pola pada data terpilih

Data yang telah terkode kemudian dipilih dan dipisahkan berdasarkan tema-tema yang terdapat pada rumusan pertanyaan penelitian.

### 4. Menganalisis data dan menampilkan hasil analisa

Proses menganalisis data meliputi: menafsirkan data secara aktif, teori yang berhubungan atas data tersebut serta hubungan data kemudian dijelaskan. Analisis dilakukan secara tematik yang artinya analisis yang dilakukan merujuk pada data setelah diberikan tanda dari hasil penelitian sebagai tema utama.

Berikut ini dipaparkan langkah-langkah dalam menganalisis hasil penelitian menurut saldana (2009):



Gambar 3. 1

Jalur model pengkodean menuju pembangunan teori untuk proses inkuiri kualitatif

Cara ini menggambarkan alur analisis induktif yang digali dari data partisipan sehingga kategorisasi muncul karena kepekaan peneliti dalam mengambil kesimpulan dari kondisi senyatanya (*real*) untuk kemudian dikembangkan ke abstraksi interpretasi. Kumpulan fakta sejenis merupakan gambaran pengkodean partikular yang dikembangkan ke arah pembangunan penarikan kesimpulan umum dalam seluruh kegiatan dalam rangka membangun teori secara konstruktivistik. Metode ini yang kemudian disebut bahwa penelitian kualitatif berparadigma konstruktivistik, yakni membangun teori dari makna-makna yang dibangun oleh subjek atau informan penelitian. Kategorisasi merupakan proses membangun teori secara konstruktivistik.

Tabel 3. 6

Inkuiri Kualitatif PPL daring PPG dalam Jabatan Guru Kelas TK  
Tahun 2020

Kode	Kategori	Tema/Konsep	Teori
RK	Rencanakan Kegiatan	Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Daring	Tahap Kegiatan Belajar Online Kim (2020)
P	Pedoman		
PI	Penentuan Indikator		
DPT	Dasar Pemilihan Tema		
MP	Materi Pembelajaran		

Dina Karismawati Kurnia, 2022

IMPLEMENTASI PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG) DALAM JABATAN BIDANG STUDI GURU KELAS TAMAN KANAK-KANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<b>Kode</b>	<b>Kategori</b>	<b>Tema/Konsep</b>	<b>Teori</b>
PN	Pendekatan		
AP	Aktivitas Pembelajaran		
MTP	Metode Pembelajaran		
MMP	Menentukan Media Pembelajaran		
PMP	Pembuatan Media Pembelajaran		
M	Media		
AI	Alat/Instrumen		
PA	Platform/Aplikasi		
KNM	Kegiatan Non Mengajar		
KA	Kegiatan Awal		
KI	Kegiatan Inti		
KP	Kegiatan Penutup		
T/M P/P	Teknik/Metode pembimbingan/pemantauan	Pembimbingan/Pemantauan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Daring	
A/I P/P	Alat/instrumen pembimbingan/pemantauan		
M P/P	Mekanisme pembimbingan/pemantauan		
KO	Koreksi		
B	Balikan		
MHP	Melaporkan Hasil Praktek		
HL	Hasil Laporan	Pelaporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Daring	
KP3	Kendala Perencanaan Praktek Pembelajaran		
KPD	Kendala Pelaksanaan daring	Kendala dan Solusi dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Daring	
KP2	Kendala Penilaian Pembelajaran		
KA	Kendala Anak		
KF	Kendala Fasilitas		
SK	Solusi Kendala		

### 3.6 Isu Etik Penelitian

Penelitian dilakukan pada TK masing-masing secara daring, dengan responden yaitu lima orang peserta PPG, dosen pembimbing, dan guru pamong terkait yang dapat memberikan bantuan kepada peneliti agar data yang diperlukan bisa dikumpulkan. Ketika pada tahap penelitian dilaksanakan dalam kegiatan wawancara pada responden sebagai narasumber, hal pertama yang perlu dilakukan peneliti menghubungi serta menunjukkan izin penelitian dalam bentuk surat, kemudian dibuatnya kesepakatan dengan narasumber atau responden berdasarkan keinginan sang responden.

Mengacu kepada kesediaan narasumber atau responden, wawancara yang dilakukan peneliti dilakukan secara daring dan berjalan atas ketetapan waktu yang disepakati. Pada saat berlangsungnya kegiatan wawancara, responden tidak ingin namanya dicantumkan dalam penelitian, sehingga peneliti hanya menuliskan nama responden dalam bentuk inisial saja. Aktivitas responden dalam kegiatan wawancara yang dilakukan tidak terganggu, tidak terdapat unsur keterpaksaan ataupun kekerasan, serta semuanya sesuai dengan perjanjian bersama-sama. Dalam mengambil foto ataupun dokumentasi meminta izin terlebih dahulu. Ketika wawancara telah usai dilaksanakan, selanjutnya yang dilakukan peneliti yaitu memberi penghargaan dan ucapan terima kasih, kemudian melakukan dibuatnya perjanjian bahwasannya data yang digunakan merupakan untuk keperluan penelitian ilmiah semata. Cara tersebut dilakukan agar penelitian yang dilakukan bisa berjalan tanpa adanya kendala, baik itu mengganggu aktivitas responden, memberatkan bahkan menyulitkannya.

### 3.7. Refleksifitas

Kegiatan refleksi (*reflecting*) menurut Arikunto dalam Iskandar dan Narsim (2015) mengemukakan bahwa “refleksi atau dikenal dengan peristiwa perenungan adalah langkah mengingat kembali kegiatan yang sudah lampau yang dilakukan oleh pendidik maupun peserta didik”. Kegiatan refleksi (*reflecting*) dimana peneliti melakukan analisis terhadap data-data yang dikumpulkan melalui wawancara dengan Peserta Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Daring pada Masa Pandemi

Dina Karismawati Kurnia, 2022

**IMPLEMENTASI PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG) DALAM JABATAN BIDANG STUDI GURU KELAS TAMAN KANAK-KANAK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Covid-19 Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) dalam Jabatan Bidang Studi Guru Kelas Taman Kanak-kanak tahun 2020, Guru pamong dan Dosen Pembimbing, hingga kegiatan menyimpulkan data.

Tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan terhadap pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Daring pada Masa Pandemi Covid-19 Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) dalam Jabatan Bidang Studi Guru Kelas Taman Kanak-kanak tahun 2020